

ABSTRAK

Salah satu masalah gizi yang cukup tinggi di Indonesia adalah masalah pendek (stunting) dan kurus (wasting). Menurut WHO status gizi adalah salah satu tolak ukur perkembangan anak yang digunakan untuk menentukan asupan gizi yang diperlukan. Masih ditemukan anak Stunting di polindes Musdalifah Tenggung Klampis Bangkalan . Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian Asi Eksklusif & riwayat pemberian makanan pendamping Asi (Mp-Asi) terhadap kejadian stunting pada anak.

Metodenya yaitu penelitian analitik observasional dengan metode pendekatan cross sectional. Populasinya ibu dan anak sejumlah 27 orang. Besar sampel 26 responden, pengambilan sampel dengan teknik Simple Random Sampling. Variabel independen riwayat pemberian ASI Eksklusif dan riwayat pemberian Mp-Asi variabel dependen stunting. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Chi-Square dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian dari 26 responden hampir seluruhnya (81%) anak diberikan ASI Eksklusif, hampir seluruhnya (77%) anak diberikan Mp-Asi menu lengkap, dan hampir seluruhnya (81%) anak tidak mengalami kejadian stunting. Hasil uji statistik *Chi Square* $p=0,001$ untuk riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting dan $p=0,001$ untuk riwayat pemberian Mp-Asi terhadap kejadian stunting dengan hasil $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dan riwayat pemberian Mp-Asi dengan kejadian stunting.

Kesimpulan semakin tidak diberikan ASI Eksklusif dan Mp-Asi menu lengkap akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, diharapkan tenaga kesehatan dan kader di polindes dapat memberikan penyuluhan pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan Mp-Asi.

Kata kunci: Asi Eksklusif, MP-Asi, Stunting